

HUKUM TRANSPLANTASI JANTUNG DARI DONOR NON MUSLIM
MENURUT MASLAHAH AL-SYATIBI

TESIS

Diajukan kepada
Program Studi Ilmu Hukum
Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Ilmu Hukum



Oleh

NURUL ILMU
NIM : R 100 110 021

PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
SURAKARTA

2015

Karya ini dipersembahkan :

- *Kepada Ayah dan Ibunda tercinta:*

☞ *Alm. H. Siradjul Munir, BA. dan*
☞ *Almh. Sarmini*

- *Putera-Puteri terkasih:*

☞ *Rara Retna Wulan Sari*
☞ *Nurul Adha Alkhathiri*
☞ *Michail Safaroz*

- *Keluarga, Sahabat dan para Pembaca yang terhormat*

*"we hear, and we forget;
we see, and we remember;
we do, and we understand"*

#Confucius

NOTA PEMBIMBING

Prof. Dr. Harun

Dosen Program Studi Ilmu Hukum

Program Pascasarjana

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Nota Dinas

Hal: Tesis Saudara Nurul Ilmi

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap Tesis saudara:

Nama	: Nurul Ilmi
NIM	: R 100 110 021
Konsentrasi	: Hukum Islam
Judul	: Hukum Transplantasi Jantung dari Donor Non Muslim Menurut Maslahah al-Syatibi

Dengan ini kami menilai tesis tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian tesis pada Program Studi Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Surakarta, 27 Januari 2015



Prof. Dr. Harun

NOTA PEMBIMBING

Dr. Imron Rosyadi, M.Ag.
Dosen Program Studi Ilmu Hukum
Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Nota Dinas

Hal: Tesis Saudara Nurul Ilmi

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap Tesis saudara:

Nama	: Nurul Ilmi
NIM	: R 100 110 021
Konsentrasi	: Hukum Islam
Judul	: Hukum Transplantasi Jantung dari Donor Non Muslim Menurut Masalahah al-Syatibi

Dengan ini kami menilai tesis tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian tesis pada Program Studi Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Surakarta, 27 Januari 2015



Dr. Imron Rosyadi, M.Ag.

TESIS BERJUDUL

HUKUM TRANSPLANTASI JANTUNG DARI DONOR NON MUSLIM MENURUT MASLAHAH AL-SYATIBI

yang dipersiapkan dan disusun oleh

NURUL ILMI

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada tanggal 16 Februari 2015

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Pembimbing Utama



Prof. Dr. Harun, S.H., M.Hum.

Anggota Dewan Penguji Lain



Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag.

Pembimbing Pendamping I



Dr. Imron Rosyadi, M.Ag.

Pembimbing Pendamping II

Surakarta, 2 Maret 2015

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Sekolah Pascasarjana
Direktur,



Prof. Dr. Khudzaifah Dimiyati

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nurul Ilmi
NIM : R 100 110 021
Program Studi : Magister Ilmu Hukum
Konsentrasi : Hukum Islam
Judul : Hukum Transplantasi Jantung Donor Non Muslim Menurut
Maslahah al-Syatibi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tesis yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang telah saya jelaskan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti tesis ini jiplakan, gelar yang diberikan oleh Universitas Muhammadiyah Surakarta batal saya terima.

Surakarta, 27 Januari 2015

Yang membuat pernyataan,


Nurul Ilmi

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap syukur alhamdulillah kehadiran Allah swt, penguasa hati dan pikiran saya serta raja seluruh alam, akhirnya penulis berhasil menyelesaikan tesis yang mengambil judul “HUKUM TRANSPLANTASI JANTUNG DARI DONOR NON MUSLIM MENURUT MASLAHAH AL-SYATIBI”.

Tesis ini disusun sebagai salah satu tugas yang harus diselesaikan untuk menamatkan studi dan memperoleh gelar Magister Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta. Materi ini dipilih karena tantangan dalam teknologi kedokteran semakin berkembang. Masalah yang timbul khususnya pelaksanaan transplantasi jantung semakin dapat diatasi oleh para pakar medis, namun masalah-masalah etis dan yuridis (termasuk hukum Islam), tidaklah dapat diselesaikan dengan mudah dan tuntas. Penulis menganalisa hukum transplantasi jantung yang diambil dari donor non muslim menurut masalah al-Syatibi. Dalam metode istinbathnya beliau memadukan dua pendekatan antara *dzahir lafadz* dan pertimbangan makna/*'illat*, agar syari'ah tetap berjalan secara harmonis tanpa kontradiksi-kontradiksi. Metode ini sebagai jawaban hukum terhadap kasus baru yang tidak disebutkan dalam al-Quran dan Hadits.

Saya menyadari bahwa dengan segala keterbatasan yang saya miliki menjadikan karya tulis ini sangat jauh dari sempurna, oleh karena itu saya berusaha untuk selalu terbuka terhadap kritik dan masukan yang sifatnya membangun demi terwujudnya karya tulis yang lebih baik. Oleh sebab itu, saya

menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada berbagai pihak yang telah membantu baik moril maupun materil dalam penyelesaian tesis ini, antara lain :

1. Direktur Program Pascasarjana, Ketua, Sekretaris Program Studi Magister Ilmu Hukum beserta staf pengajar (dosen) dan staf administrasi yang selalu memfasilitasi dan siap membantu dalam mengikuti kegiatan belajar.
2. Prof. DR. Harun, dan Dr. Imron Rosyadi, M.Ag., yang telah bersedia menjadi pembimbing maupun penguji dan selalu memberikan petunjuk, motivasi/dorongan, masukan serta saran demi tersusunnya tesis ini.
3. Rektor, para Wakil Rektor, Kepala Biro AUAK, Kepala Bagian, dan seluruh jajaran di Institut Agama Islam Negeri Surakarta yang telah memberikan ijin belajar serta dukungan yang luar biasa sehingga saya dapat menimba ilmu pengetahuan dan menyelesaikan studi ini.
4. Teman-teman di Perpustakaan IAIN Surakarta yang selalu saya repotkan dalam mencari referensi tesis ini.

Yang terakhir adalah harapan saya semoga tesis ini bisa berguna bagi pembaca, dan bermanfaat bagi masyarakat, pemerintah, maupun kalangan akademisi. Buat almamater tercinta yang selalu saya banggakan: teruslah meningkatkan mutu, dengan penelitian yang berkelanjutan agar terwujud dunia pendidikan yang lebih baik.

Surakarta, 25 Pebruari 2015

Nurul Ilmi
Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan Tunggal

HURUF ARAB	LATIN
ا	-
ب	B
ت	T
ث	Ts
ج	J
ح	H
خ	Kh
د	D
ذ	Dz
ر	R
ز	Z
س	S
ش	Sy
ص	S
ض	Dl
ط	Th
ظ	Dh
ع	‘
غ	Gh
ف	F
ق	Q
ك	K
ل	L
م	M
ن	N
و	W
ه	H
ء	‘
ي	Y

2. Konsonan Rangkap karena Syaddah
حُرِّمَتْ ditulis hurrimat
3. Ta' Marbutah di akhir kata
 - a. Bila dimatikan ditulis h contoh مَيِّتَةٌ ditulis mayyitah
(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya. Kecuali dikehendaki lafal aslinya.
 - b. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain atau mendapat harakat hidup (fathah, kasrah, dlamamah) ditulis t contoh نِعْمَةٌ مِنَ اللَّهِ ditulis ni'matullah
بِرَكَّةٍ ditulis barakatan, barakatun, barakatin.
 - c. Bila diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kata itu terpisah, ditulis h contoh الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ ditulis al-madinah al-munawwarah
4. Vocal
 - Fathah (-) ditulis a ضَرَرٌ ditulis dlarara
 - Kasrah (-) ditulis i ضِرَارٌ ditulis ddirara
 - Dlamamah (-) ditulis u كُؤُهُ ditulis kulluhu
 - Vocal rangkap (diftong) dialihkan sebagai berikut ي = ai كيف = kaifa
و = au حول = haula
5. Kata sandang alif + lam baik qamariyah maupun syamsiyah ditulis al contoh فِي الْجَسَدِ ditulis fi al-jasadi, فِي النَّارِ ditulis fi al-nari

Sumber: Pedoman Transliterasi Arab-Latin Departemen Agama Tahun 1979 dan beberapa perubahan.

ABSTRACT

A problem that appears in doing transplantation technology has been properly handled by some medical experts, but some ethical and juridical problems seem to be unfinished. This discussion is aimed to know the law of heart transplantation that is taken from non-moslems donor based on al-Syatibi's benefits. Transplantation is a new case which is not showed by *nash* directly, that is why the proper method used in this research is by *istislahi* logical pattern or *al-mashlahah* theory. The theory figure that is chosen is al-Syatibi. He combines two approaches between *lafadh dhahir* and the opinion of meaning or '*illat*' in the forms of the two which do not break their definitions in order to make the *syari'ah* goes harmonically without contradictions. Started from a *nash*, how hearts are so influential to human's behavior, then it is strengthened by some medical experts with their researches which state the effect of transplantation toward behaviors. The medical experts state that a memory cells makes recipients act like their donors, although they never meet before. This shows the relationship between hearts and behavior which influence the law. If the recipients take the hearts from *non-moslems* donor, then the recipients will have the same beliefs from the previous donor. That is why ignoring the damage is more important than doing it because it will effect on suffering hereafter. That is the point of *al-mashlahah* theory.

Keywords: transplantation, hearts, *al-mashlahah* theory, donor.

Abstrak:

Masalah yang timbul dalam pelaksanaan teknologi transplantasi semakin dapat diatasi oleh para pakar medis, namun masalah-masalah etis dan yuridis tampaknya tidaklah dapat diselesaikan dengan mudah dan tuntas. Bahasan ini untuk mengetahui hukum transplantasi jantung yang diambil dari donor non muslim menurut masalah al-Syatibi. Transplantasi adalah kasus baru yang tidak ditunjuk oleh *nash* secara langsung, oleh sebab itu metode yang cocok dalam kajian ini dengan menggunakan pola penalaran *istislahi* atau biasa disebut dengan teori masalah. Tokoh teori yang dipilih adalah al-Syatibi, beliau mengawinkan dua pendekatan antara *dzahir lafadz* dan pertimbangan makna/ '*illat*' dalam suatu bentuk yang tidak merusak pengertian dzahir lafadz dan tidak pula merusak kandungan makna/ '*illat*', agar *syari'ah* tetap berjalan secara harmonis tanpa kontradiksi-kontradiksi. Berangkat dari sebuah *nash*, betapa berpengaruhnya jantung dalam perilaku seseorang, kemudian dikuatkan dengan penelitian para pakar kedokteran yang menyatakan efek transplantasi terhadap perilaku. Ahli kedokteran menyatakan memori yang tertinggal dalam sel membuat para resipien, bersikap seperti pendonornya walaupun mereka tidak pernah bertemu sama sekali. Hal ini menunjukkan hubungan antara jantung dan perilaku mempengaruhi sebuah hukum. Bila resipien mengambil jantung yang berasal dari donor non muslim, maka besar kemungkinan resipien akan mengikuti keyakinan pendonor sebelumnya. Oleh sebab itu menghindari kerusakan lebih diutamakan dari melakukannya. Karena akan berakibat kesengsaraan di akhirat nanti. Itulah inti dari teori masalah.

Kata kunci: transplantasi, jantung, teori masalah, donor

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING 1.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING 2.....	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xiii
Bab I. PENDAHULUAN.....	1
Bab II. LANDASAN TEORI	
A. Teori Penetapan Hukum Islam (Bayani, Qiyasi, Istislahi)	17
B. Teori Masalahah Menurut al-Syatibi	28
Bab III. TRANSPLANTASI JANTUNG	
A. Deskripsi Transplantasi	40
B. Deskripsi Jantung	44
C. Transplantasi Jantung.....	53
D. Efek Transplantasi Jantung Terhadap Perilaku.....	56
Bab IV. ANALISA HUKUM TRANSPLANTASI DARI DONOR NON MUSLIM	
A. Konsep Transplantasi Menurut Hukum Positif Indonesia	59
B. Kasus-Kasus Hukum Terkait	68
C. Hukum Menggunakan Donor Non Muslim dalam Transplantasi.	72
D. Analisa Hukum Transplantasi Jantung dari Donor Non Muslim Menurut Masalahah al-Syatibi	81
Bab V. PENUTUP	
A. Simpulan	87
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....	89
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	94